

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 822/Kpts/TP.010/12/2017
TENTANG
PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA
CLY231/MAL03 SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL DENGAN NAMA JH 37

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JH 37 (CLY231/MAL03)

Asal	:	Persilangan antara galur murni CLY231 sebagai tetua betina dengan galur murni MAL03 sebagai tetua jantan (CLY231/MAL03)
Golongan	:	Hibrida silang tunggal (<i>Single cross</i>)
Umur	:	Berumur sedang 50 % keluar pollen : 53 hst 50 % keluar rambut : 54 hst Masak fisiologis : 99 hst
Batang	:	Diameter \pm 2,3 cm, bentuk agak bulat, warna ruas dan pangkal hijau dengan antosianin sangat lemah
Warna batang	:	Hijau
Tinggi Tanaman	:	\pm 219 cm
Tinggi tongkol	:	\pm 106 cm
Daun	:	Bentuk pita, dengan pola helai agak melandai
Warna daun	:	Hijau
Keseragaman tanaman	:	Seragam
Bentuk malai (<i>anther</i>)	:	Kerapatan bulir jarang, jumlah cabang samping utama tergolong sedang dan tipe percabangan agak bengkok
Warna sekam (<i>glume</i>)	:	Hijau dengan antosianin sedang pada pangkal/cincin
Warna malai (<i>anther</i>)	:	Ungu
Warna rambut (<i>silk</i>)	:	Kuning muda dengan ujung kemerahan
Tipe biji	:	Mutiara (<i>flint</i>)
Warna biji	:	Kuning
Jumlah baris biji per tongkol	:	14 - 16 baris
Baris Biji	:	Lurus, silindris
Bentuk tongkol	:	Silindris

Penutupan tongkol	:	Menutup agak ketat
Ukuran tongkol	:	Panjang : ± 17,9 cm, diameter : ± 4,7 cm
Perakaran	:	Kuat
Kerebahan	:	Tahan rebah
Potensi hasil	:	12,5 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	± 10,7 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 butir	:	± 319 gram pada KA 15%
Kandungan karbohidrat	:	70,86 %
Kandungan protein	:	8,17 %
Kandungan lemak	:	7,17 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Agak tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>) dan sangat tahan terhadap (<i>Peronosclerospora Philippinensis</i>), serta tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>) dan hawar daun dataran rendah (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Keterangan	:	Agak toleran terhadap kekeringan dan nitrogen rendah serta baik ditanam pada lahan dataran rendah
Pemulia	:	Muhammad Azrai, Roy Efendi, Aviv Andriani, A. Takdir Makkulawu, R. Neni Iriany, Muzdalifah Isnaini, Nining Nurini Andayani, Amin Nur, S. Bambang P, M. Idris, M. Arfah, M. Yakup dan Hasbullah
Peneliti	:	Amran Muis, Nurnina Nonci, Suriani, Ayyub Err-Rahman, Andi Haris Talanca, Taufiq Ratule, M. Raqil, Suwardi, R. Herupraptama, Awaluddin Hipi, B. Tri R. Herawati, Sampara dan Wen Langgo
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN